

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Bank Sampah

1. Sejarah Bank Sampah di Indonesia

Pertama di dunia bank sampah adalah di Indonesia itu benar adanya. Bank sampah, bank yang satu ini memenangkan bank tempat menabung sampah dalam arti yang sebenarnya. Lebih jelas lagi nasabah menabungkan sampah mereka ke bank tersebut.

Adalah bank sampah dengan nama GEMAH RIPAH yang berdiri pada tanggal 17-10-2009 yang menjadi pelopor Bank Sampah di Indonesia yang didirikan oleh masyarakat Dusun Bandegan Bantul, DI Yogyakarta.

Pada bank sampah ini, masyarakat menabung dalam bentuk sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya. Mereka juga mendapatkan sejenis nomor rekening dan buku tabungan. Pada buku tabungan mereka tertera nilai rupiah dari sampah yang mereka tabung dan memang bisa ditarik dalam bentuk rupiah(uang), jadi bukan menabung sampah menarik sampah akan tetapi dari menabung sampah bisa ditarik menjadi rupiah.

Bank sampah bekerjasama dengan pengepul barang-barang plastik, kardus dan lain-lain untuk bisa merupiahkan tabungan sampah masyarakat. Juga dengan pengolah pupuk organik untuk menyalurkan sampah organik yang ditabungkan.

2. Tentang Bank Sampah Green Antasari

Berita tentang kesuksesan bank sampah di beberapa daerah di Indonesia sudah lama terdengar. Sebetulnya, apa yang dimaksud dengan bank sampah? Selain memiliki nilai ekologis, apakah ini jenis usaha yang bisa ditekuni dan menghasilkan *profit*? Bank sampah adalah jenis kegiatan usaha yang disebut *social enterprise*. Kegiatan ini tidak mungkin dilaksanakan, jika tujuannya hanya profit. Mengelola bank sampah harus ada misi sosialnya. Dalam hal ini kebersihan lingkungan dan pemanfaatan energi. Sebab, sampah sebetulnya memiliki nilai ekonomi yang sayang kalau dihancurkan atau dimusnahkan. Limbah sampah dapat diolah menjadi energi baru dalam berbagai bentuk. Misalnya, kertas daur ulang atau pupuk kompos.³⁶

Seorang pengelola bank sampah harus bisa menjadi penggerak sosial. Perlu disadari, bahwa orang pada umumnya malas mengumpulkan sampah, kecuali ada insentif ekonominya, yaitu uang imbalan. Oleh sebab itu, bank sampah umumnya dibuat di perkampungan, bukan di kompleks perumahan mewah. Cara kerjanya, sampah yang terkumpul ditimbang, lalu dihargai sesuai dengan banyaknya setoran. Kemudian, pengelola sampah akan menjualnya lagi kepada mereka yang membutuhkan energi daur ulang. Jika dilakukan pada level kecil, mengelola bank sampah tidak besar untungnya. Bank sampah Green Antasari yang telah dirintis sejak tahun 2013 tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa tetapi juga dosen, staf karyawan, koperasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Berbagai dukungan berdatangan termasuk dari Badan Lingkungan Hidup

³⁶ <http://dreamindonesia.wordpress.com/2009/10/17/pertama-di-dunia-bank-sampah-di-indonesia/>.

Banjarmasin, Lembaga Kompas Borneo, Wakil Rektor II dan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ketika meresmikan bank sampah Green Antasari setahun silam.

Bank sampah Green Antasari didirikan pada tanggal 13 Oktober 2013, diresmikan oleh Perwakilan Dinas Kebersihan Kota Banjarmasin. Sebelum diadakannya peresmian, kami mengadakan sosialisasi di Auditorium IAIN Antasari. Peserta dari sosialisasi adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Selama bank sampah Green Antasari berjalan telah menghasilkan lebih dari 1 ton sampah, terdiri dari berbagai sampah non organik seperti kertas, koran, kardus dan sebagainya. Dengan jumlah pendapatan kotor lebih dari tiga juta rupiah. Jumlah nasabah yang menabung di Bank sampah Green Antasari berjumlah lebih dari 40 orang. Pada 27 Juni 2014, bank sampah Green Antasari mendapat penghargaan sebagai bank sampah terbaik kategori *white*. Untuk itu, kami berencana menjadikan bank sampah Green Antasari go Institut, yang mana pengurus bank sampah beserta nasabah terdiri dari empat fakultas di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin. Agar tidak hanya mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam saja yang merasakan manfaat adanya bank sampah melainkan dari fakultas lainnya.

3. Tujuan Bank Sampah Green Antasari

Tujuan didirikannya bank sampah, untuk memecah permasalahan sampah yang sampai saat ini belum juga bisa teratasi dengan baik. membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, mengiming-imingi mahasiswa agar mau memilah sampah sehingga lingkungannya bersih, Memaksimalkan

pemanfaatan barang bekas, menanamkan pemahaman pada masyarakat bahwa barang bekas bisa berguna dan mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.

4. Manfaat Bank Sampah Green Antasari

Manfaat Bank Sampah adalah mengurangi jumlah sampah di lingkungan mahasiswa, menambah penghasilan bagi masyarakat, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dan memupuk kesadaran diri mahasiswa akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup. Allah menciptakan alam semesta adalah untuk manusia agar dapat dimanfaatkan, dikelola, dilestarikan dan dipelihara. Dengan demikian selain sebagai makhluk Allah (khalifah) di bumi. Sayangnya, fungsi manusia untuk memanfaatkan dan mengelola alam ini. Justru membuat manusia untuk berbuat semaunya sendiri terhadap alam. Dengan cara pengelolaan yang keliru dan tidak mengindahkan pesan-pesan moral Allah. Manusia acapkali bersikap tidak manusiawi terhadap alam.³⁷

Seperti yang terdapat di dalam Al-Qur'an Surat Al- A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya. Dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik ”.(Al-A'raf :56)

³⁷ HM Roem Rowi.” *Pesan Ramah Lingkungan Al-Qur'an*” (Gontor : edisi 02 tahun VII Juni,2009), h. 20

5. Struktur Organisasi dan Personalia

STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA**BANK SAMPAH GREEN ANTASARI****FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM****DIREKTUR UTAMA****NOOR AIDA**

<u>BENDAHARA</u>	<u>WAKIL DIREKTUR</u>	<u>SEKERTARIS</u>
<u>NUZULIA HAMDHAH</u>	<u>ARIF MUBARAK</u>	<u>SYARIFAH</u>

<u>DIVISI</u>	<u>DIVISI</u>	<u>DIVISI</u>
<u>PENIMBANGAN</u>	<u>PENGANGKUTAN</u>	<u>HUMAS</u>
<u>SYAIFUL RAHMAN</u>	<u>M.HELMI</u>	<u>AHMAD AZIZI</u>
<u>M.GAFAT RASYIDI</u>		<u>HASNA KAMALIA</u>

6. Job Description Bank Sampah Green Antasari

a. Direktur Utama

Bertugas :

Memimpin, mengelola, mengawasi dan mengendalikan serta mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan seluruh pengelola bank sampah Green Antasari untuk lebih maju sesuai dengan target yang dikehendaki .

b. Wakil direktur

Bertugas :

Membantu direktur utama dalam menjalankan tugasnya dalam mengawasi, mengendalikan, dan bisa menggantikan sementara jetika direktur utama ada berhalangan

c. Sekertaris

Bertugas:

Mengurus dan mencatat segala sesuatunya mulai dari arsip-arsip,surat-menyurat yang diperlukan untuk kemajuan bank sampah green Antasari.

d. Bendahara

Bertugas :

Mencatat dan mengurus masalah keuangan tabuangan dan seluruh hal yang berkaitan dengan keuangan bank sampah Green Antasari.

e. Divisi Penimbangan

Bertugas :

Menimbang dan memilah sampah yang disetorkan nasabah untuk ditabung di bank sampah green antasari

f. Divisi Pengangkutan

Bertugas :

Mengangkut barang atau sampah yg sudah siap disetorkan ke pengepul besar untuk dijadikan Rupiah(uang).

g. Divisi Humas

Bertugas :

Berhubungan atau mencari dan mengajak masyarakat atau mahasiswa untuk menabung sampah di bank sampah green antasari sertamencari tempat pengepul untuk di jadikan tempat penjualan sampah yang sudah terkumpul digudang.

B. Daftar Nama Nasabah Bank Sampah Green Antasari

No	Nama	No Hp
1	Ahmad Fauzi	
2	Aisyah Farina	
3	Anita Riyani	085348277143
4	Arif Mubarak	089691886857
5	Asrama Murakata (Murni Silviani)	081953505865
6	Drs Nor Ipansyah, M.Ag	
7	Fakultas Syariah (bag umum/Ibu Danti)	
8	Firda Aryunita	087815618690
9	Green Antasari	
10	Hasna Kamalia	08981180911
11	Hidiyanti	
12	IMM IAIN	089674913446
13	Koperasi Tarbiyah	
14	Kopma (Zainuddin Arsyad)	
15	M. Sholehudin	
16	Marni	
17	Muhibbah	
18	Noor Aida	089691801002
19	Norlaila	089692032965

20	Nur Zuhrah	
21	Nurul Huda	
22	Rafqy Yusfi Ahfazi	
23	Rahmiati	
24	Salmah	
25	Sanggar Kereta	
26	Siti Machbubah	
27	Solatieh	
28	Yulida Ariyani	
29	Eka Ramlan	085651172692
30	Sri Darwati	081250880711
31	HMJ HTN	085652431746
32	Ahmad Azizi	085652431746
33	Saupia Mir'ati	089691510875
34	Aiha (Koperasi samping PSB)	08975592065
35	BPD KalSel Kedai (EDO)	
36	Dema Fak.Dak (Ahmad Muttaqin)	087714067294
37	Raudah	
38	M. Syarif Hidayatullah	085751152462
39	Husnul Yakin	
40	Ketua Jurusan Hukum Keluarga	
41	Abdul Sani	

C. Akumulasi Pengangkutan Barang

NO	TANGGAL PENGANGKUTAN	BARANG YANG DIANGKUT	BANYAK / BERAT	HARGA PER SATUAN	HARGA	BIAYA AKOMODASI	KETERANGAN BIAYA	SALDO
1	24/12/2013	Kardus	257-kg	1.500	385.500	50.000	supir + bensin	853.700
		kertas putih	242-kg	1.500	363.000			
		koran	78 -kg	1.400	109.200	10.000	bensin motor	
		kertas buram	112-kg	500	56.000			
TOTAL					914.000	60.0		854.000

3		Koran	13 -kg	800	10.400	15.000	Transportasi	655.600
		Kertas buram	41 -kg	300	12.300			
		Kertas putih	267-kg	1.400	373.800			
		Kardus	135-kg	1.500	202.500			
		A	4 -kg	3.500	14.000			
		B	9 -kg	2.000	18.000			
		R	12 -kg	300	3.600			
		G	18 -kg	2.000	36.000			
TOTAL					670.600	15.000		655.600

D. Deskripsi data tentang Pengelolaan Bank Sampah Green Antasari

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan oleh peneliti. Bank sampah Green Antasari memiliki pegawai yang berjumlah 9 orang dan memiliki nasabah yang berjumlah 41 orang. Dan adapun direktur utama bank Sampah Green Antasari ini sekarang dijabat oleh Noor Aida Mahasiswi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam jurusan Ekonomi Syariah dan di bantu oleh staf-stafnya.

Responden I

Identitas Responden :

Nama : Noor Aida

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Surgi Mufti . Gg. Adil

Jabatan : Direktur Utama Bank Sampah Green
Antasari

Dari hasil wawancara Penulis kepada Direktur utama Bank Sampah Green Antasari pada Hari Rabu, tanggal 19 November 2014, prospek Bank Sampah di Banjarmasin sangat bagus karena di Banjarmasin sendiri Volume sampah sudah sangat memperhatikan karena besarnya jumlah sampah sudah hampir melampaui batas bayangan dari kurang lebih 700 ribu orang diketahui satuan timbunan sampah 0,8 kg per orang per harinya yang berarti timbunan sampah untuk Banjarmasin adalah 560 ribu ton perhari. Adapun sampah yang terkumpul di TPS atau yang masuk TPA adalah 280 sampai dengan 374 ribu ton perhari atau kurang lebih 50 samapai 62 persen. Dengan adanya bank sampah di

Banjarmasin minimal bisa mengurangi dampak sampah yang terbangun percuma padahal sampah tersebut bisa di daur ulang dan alangkah baiknya lagi dengan sampah tersebut bisa menghasilkan pundi-pundi uang, secara garis besar bank sampah sangat berpengaruh terhadap jumlah sampah di Banjarmasin dan bank sampah juga bisa mengajak masyarakat untuk menjadikan barang terpakai bisa menjadi tambahan penghasilan dengan cara menabung di bank sampah. Jenis-jenis sampah yang bisa disetorkan di bank sampah itu banyak jenisnya tapi di bank sampah ini lebih dominan sampah-sampah kertas, kardus, botol air mineral atau botol plastik, kaleng minuman aluminium, dan sebagainya. Untuk kendala mengelola bank sampah Green Antasari pertama adalah masalah gudang penyimpanan sampah yang telah di setorkan ke bank sampah Green Antasari ini, dan juga masalah pengangkutan sampah yang sudah terkumpul karena kurangnya SDM apalagi teknisi pengangkutan atau sopir. Untuk sistem yang pakai di bank sampah ini adalah sistem sukarela untuk para pegawainya karena ini adalah salah satu tindakan kepedulian terhadap lingkungan khususnya di Banjarmasin. Jumlah nasabah aktif yang terdata sekitar 41 orang itu meliputi para mahasiswa, dosen dan kariawan yang ada di IAIN Antasari ini. Untuk jumlah omset pemasukan perbulannya sekitar 300 ribu samapai 1 juta rupiah. Untuk pengelola dan karyawan di Bank Sampah Green Antasari tidak di bayar atau sukarela tetapi apabila banyak keuntungan para pengelola bisa di berikan upah dari hasil keuntungan bank sampah ini. Untuk penyetoran sampah yang sudah terkumpul di gudang biasanya dilakukan 1 atau 2 bulan sekali ketika sampah yang terkumpul di gudang sudah penuh dan di antar langsung ke pengepul besar. Sampai

sekarang bank sampah ini berdirinya sudah sekitar 1 tahun. Untuk mayoritas nasabah bank sampah Gren Antasari ini adalah dari mahasiswa, dosen dan karyawan yang ada di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi warga sekitar kampus juga bisa menjadi nasabah di Bank Sampah Green Antasari ini.³⁸

E. Deskripsi data tentang Pengelolaan Bank Sampah Green Antasari

Dari Nasabah Bank Sampah Green Antasari

1. Penilaian Nasabah terhadap pengelolaan Bank Sampah Green Antasari
2. Apa saja keuntungan yang di dapat setelah menjadi nasabah di bank sampah Green Antasari

Identitas Informan

Nama : Ahmad Nor Muttaqin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Bina Brata. Gg. Manunggal I

No. Telp : 087816477217

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan nasabah bank Sampah Green Antasari pada hari senin 22 November 2014, Ahmad Nor Muttaqin bahwa di bank Sampah Green Antasari ini untuk jadi nasabah sangat mudah caranya Cuma dengan mendaftar menjadi nasabah dan menyetorkan sampah untuk di tabung, sampai sekarang sudah 6 bulana menjadi nasabah.

³⁸ Noraida, Direktur Utama, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 November 2014.

Bank Sampah Green Antasari sangat bagus dan pengelolaannya juga cukup bagus karena dengan adanya bank sampah di kampus dapat mengurangi dampak sampah kertas yang berhamburan tidak terpakai.

Dari bank Sampah Green Antasari Ahmad Nor Muttaqin juga mendapat tambahan penghasilan bisa juga disebut tambahan uang belanja apalagi saya mahasiswa sangat perlu tambahan uang untuk beli buku dan lain-lain.

Jenis sampah yang sering saya setorkan itu kertas dan bisa juga sekali-kali botol air mineral yang sudah menumpuk di kos-kosan saya, dari pada dibuang percuma lebih baik saya setorkan di bank sampah.

Untuk menyetorkan sampah saya di bank sampah ini biasanya tidak menentu bisa satu minggu ketika penimbangan atau bahkan bisa satu bulan sekali tergantung kertas yang terkumpul dan tidak terpakai lagi. Untuk pengelolaan bank sampah ini sangat baik dan terorganisir inisialnya tanggapan positif dari saya pribadi selaku nasabah di bank sampah Green Antasari ini. Dan untuk pelayan sangat bagus karna mungkin bank sampah ini bisa di sebut miniatur dari bank-bank yang menabung uang bedanya di bank sampah ini saya menabung sampah.

Biasanya saya mengambil uang 2 bulan sekali atau bisa juga ketika saya memerlukan uang untuk kepentingan yang mendesak. Jika dikumpulkan uang saya hampir 700.000,- rupiah tetapi karena sering juga saya ambil mungkin sekarang tinggal sekitar 300.000,- rupiah.³⁹

³⁹ Ahmad Noor Muttaqin, mahasiswa, wawancara pribadi, Banjarmasin, 22 November 2014

F. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Bank Sampah Dan Perintah Menjaga Lingkungan.

1. Tinjauan dari sisi ekonomi terhadap pengelolaan bank sampah.

Konsep bank sampah bisa dikaitkan dengan *Green Economy* (ekonomi hijau), yang dimaksud disini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan kesetaraan sosial yang juga dimaksudkan untuk mengurangi resiko kerusakan lingkungan. Ekonomi hijau dapat mengubah perilaku paradigm dan juga perilaku kita sehingga kualitas lingkungan hidup yang lebih baik. Maka dengan pengelolaan bank sampah yang baik dan benar bisa menjadikan sumber keuntungan asalkan tidak bertentangan dengan hukum Islam, pengelolaan bank sampah adalah suatu pekerjaan yang sederhana tetapi banyak terkandung makna di dalamnya, apabila kita kerjakan dengan tekun dan teliti pengelolaan bank sampah dapat memperbaiki perekonomian seorang pengelola bank sampah tersebut. Bank sampah ini juga bisa dikaitkan dengan macam-macam lapangan pekerjaan karena bisa memperbaiki taraf hidup seseorang dan dapat mengurangi kemiskinan karena dengan hanya pekerjaan mengumpulkan dan mengelola sampah dapat menjadikan tambahan sumber pendapatan.⁴⁰

Dalam hal segi ekonomi untuk pengelolaan sampah adalah suatu anugerah dan rezeki, hal ini dapat dibuktikan dengan ungkapan dalam Q.S At-Taubah :105 yang berbunyi :

⁴⁰ Peter Singer, *Green Economy Edisi Revisi* (Bandung : Rekayasa Sain, 2014), h. 40-41

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
 الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “ Dan katakannlah: “bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nyaserta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan – Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah : 105).

Di mana ayat ini menjelaskan tentang pekerjaan yang bermanfaat bagi orang banyak dimana kemampuan yang dimiliki oleh orang yang bekerja akan pekerjaan yang sesuai kemampuannya akan menghasilkan prestasi kerja yang menguntungkan bagi orang banyak. Sama halnya dengan pekerjaan tentang pengelolaan bank sampah ini akan menjadi sumber ekonomi bagi pelakunya. Sebab mengelola pekerjaan ini tidak ada pertentangan apapun.

2. Tinjauan dari sisi lingkungan tentang bank sampah

Untuk tinjauan dari sisi lingkungan bank sampah, dengan adanya bank sampah dapat menyadarkan masyarakat bahwa dengan pengelolaan sampah yang baik juga bisa menjadi sumber pendapatan. Akan tetapi hal ini harus ada proses penyadaran kolektif untuk kepentingan menjaga lingkungan memerlukan keterlibatan semua pihak. Pendidikan dalam arti luas menjadi instrument paling penting, di samping keteladanan. Bank sampah dapat menjadi edukasi dan pendidikan lingkungan bagi semua lapisan masyarakat untuk memelihara

lingkungan dengan cara mengelola sampah secara baik dan benar sehingga bermanfaat dan bermakna.⁴¹

3. Tinjauan dari sisi kebersihan tentang adanya bank sampah

Untuk tinjauan kebersihan dengan adanya bank sampah menjadikan lingkungan menjadi bersih karena dengan bank sampah menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan agama Islam sangat menganjurkan untuk menjaga kebersihan karena telah di sebutkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman jadi barang siapa yang menjaga kebersihan mereka adalah orang-orang yang beriman. Contoh kecil menjaga kebersihan adalah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, karena dampak dari sampah tersebut bisa menimbulkan mudharat bagi kelangsungan makhluk yang ada di bumi ini. Bayangkan jika ada banyak orang membuang sampah sembarangan apakah dampaknya tidak terlihat, jadi sekecil apapun sampah itu dapat memberi kontribusi terhadap banjir dan kerusakan alam.⁴²

Di dalam Al-Qur'an Allah telah menjelaskan dengan jelas kepada kita supaya menyadari betapa pentingnya peduli lingkungan, seperti dalam Surah Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : *“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian*

⁴¹ Lihat A. Qadir Gassing, *Etika Lingkungan dalam Islam* (Jakarta : Pusaka Mapan, 2007), h. 142

⁴² Luqman Hakim Arifin, et al. *”Jaga alam mulai dari diri kita”* (Gontor, edisi 02 tahun VII Juni, 2009), h. 15

dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). ' (Q.S Ar-Rum:41).

Dimana ayat ini jelas menerangkan pentingnya untuk memelihara kebersihan dan lingkungan karena sedikit saja sampah yang kita buang sembarangan seperti yang di jelaskan di atas tadi dapat berdampak fatal dan itu di karenakan oleh tangan manusia tersebut. Dan begitu pula islam menyuruh dan menganjurkan umatnya untuk menjadi pemimpin di bumi ini dan islam juga menyuruh melestarikan alam dan lingkungan. Dan dengan cara bank Sampah Green Antasari ini juga salah satu menjaga bumi dari sampah yang berlebihan dan dengan cara mengelolanya dengan baik akan menjadi amal dan ibadah.